

Setia Furqon Kholid

Menjemput Jodoh

kelasjodoh.com

“TENTANG JODOH”



*Kalau dia benar mencintaimu,
dia takkan mengkhianatimu*

*Kalau dia benar menyayangimu,
dia rela berpisah demi
kebaikanmu Kalau dia benar setia
padamu, ia takkan menduakanmu*

*Karena masalah jodoh
Bukan masalah seberapa tampan atau cantik dirinya
Bukan seberapa kaya dan terkenal dirinya
Atau seberapa dekat kau dengannya*

*Tapi jodoh adalah masalah kecocokan jiwa
Dan kesiapan untuk hidup bersama dalam suka dan duka
Menerima kelebihanannya, juga memaklumi kekurangannya*

*Bukan titik yang menciptakan tinta, tapi
tintalah yang menyebabkan titik. Bukan
cinta yang membuat jadi cantik, tapi
karena cintalah ia terlihat cantik.*

Urusan jodoh itu sering tak terduga. Yang disangka itu jodoh kita, eh.... malah pergi meninggalkan kita. Tapi justru yang tak diduga datang begitu saja. Setiap saya bertanya pada beberapa Sahabat yang sudah menikah, rata-rata mereka menjawab, "**Gak nyangka, ternyata saya berjodoh dengan orang ini**".

Ada yang baru kenal sebulan, seminggu, atau beberapa hari saja. Ada yang **tak sengaja bertemu, namun berjodoh**. Ada juga yang **disengajakan untuk bertemu dan berjodoh**.

Beberapa kadang dipaksakan untuk berjodoh, walau tentu takdir-Nya yang akan menjawab.

Dalam buku *Just For Girl* yang ditulis istri saya tercinta, Ina Agustina, dibahas mengenai jodoh. Jodoh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah **orang yang cocok menjadi istri, suami atau sesuatu yang cocok sehingga menjadi sepasang atau pasangan.**

Dalam Islam tidak ada kata yang spesifik menunjukkan jodoh tapi dalam Islam digunakan kata pasangan. Setiap manusia diciptakan berpasangan maksudnya laki-laki dan perempuan. Namun, diberikan kebebasan untuk memilih dan berikhtiar agar mendapat takdir yang terbaik.

Pasangan itu akan hadir saat waktu yang tepat, tugas kita adalah **memperbaiki diri agar mendapat pasangan yang terbaik.** Jadi bukan masalah siapa jodoh saya atau kapan saya bertemu dengan jodoh saya tapi masalah mengapa saya bertemu jodoh saya dan bagaimana cara saya mendapatkan jodoh saya. Sehingga fokusnya adalah meluruskan niat bahwa apapun yang kita ikhtiarkan adalah

dalam **rangka ibadah kepada Allah** dan pastikan bentuk ikhtiar kita tidak bertentangan dengan syariat Islam.

“URUSAN JODOH ITU SEDERHANA”



*Bisa jadi engkau jauh mencari padahal dia begitu dekat,
Bisa jadi engkau lelah menunggu padahal dia sedang
bersiap. Bersabarlah sedikit lagi dalam tenangmu,*

*Karena dia pasti menemukan waktu terbaik untuk menjemput
dan menunjukkan jalan menuju kehidupan barumu.*

***Jangan sampai kau lakukan,
menunggu jodoh dengan mengumbar aurat.
Jangan sampai kau lakukan, menunggu jodoh dengan maksiat.
Berharap kau bisa menjerat jodohmu dengan pamer kecantikan/
ketampanan dan kekayaan.***

***Sungguh, jodoh terbaikmu tak butuh semua itu
Yang dia butuhkan hanyalah frekuensi hati yang sama, agar
bisa menemukan kecocokan saat bersua dan bersama.***

***Frekuensi hati itu tak bisa dibohongi
dengan ‘embel-embel’ duniawi.
Orang yang hatinya baik hanya akan nyaman dengan orang
yang berhati baik, begitupun sebaliknya.***

***So, tugas kita bukan soal pamer ini itu dan cari ke sana kemari
Tugas kita hanyalah fokus memperbaiki diri agar Allah
mempertemukan dengan orang yang baik pula frekuensi hatinya***

“JODOH ITU IBARAT KUNCI GEMBOK”

Jodoh itu ibarat gembok dan kuncinya

Jangan dipaksa membuka kalau bukan kuncinya

Kalau dipaksa malah bisa patah

Mau mudah, tanya sama pemilik kunci dan gembok jodoh

Jika sudah mendapatkan jodoh yang diharapkan

Kunci dengan ketaatan, jaga dengan keimanan

Hiasi dengan keromantisan, suburkan dengan kesetiaan

Jaga pandangan dari melihat yang diharamkan

Jaga hati dari cinta yang tak dihalalkan

Pastikan hanya cinta halal yang kau usahakan

----- Pernah liat

orang yang jodohnya ternyata punya kemiripan wajah? Atau

bisa jadi sifatnya yang banyak kesamaan? Tapi yang paling

bisa diprediksikan, **biasanya jodoh kita itu tak**

jauh dari lingkungan aktivitas kita loh. Artis biasanya nikah

dengan artis lagi. Aktivis suka berjodoh dengan sesama aktivis.

Orang yang pendiam biasanya berjodoh dengan yang pendiam

juga. Hafidz Al Qur'an menikah dengan hafidzah.

Karena kecenderungan kita lebih tertarik dengan orang yang punya banyak kesamaan dengan diri kita.

So, tinggal memilih, **mau mendapatkan yang terbaik dengan memperbaiki kualitas diri atau mendapatkan ala kadarnya akibat ketidakseriusan kita.** Sahabat pilih yang mana?

Akan ada suatu masa **kita mesti memilih dari beberapa pilihan untuk menjadi pasangan dalam kehidupan.** Ia yang akan menua denganmu. Ia yang kau pilih menjadi belahan jiwamu. Ia yang akan menjadi patner hidupmu.

Maka, jangan kau pilih karena nafsu. Karena itu pasti semu. Kekayaan pasti sirna, kecantikan ada batasnya, kemahsyuran tak kan selamanya. **Pilihlah karena taqwa,** niscaya hidupmu akan mulia. Saat diuji kelapangan kau tak jumawa. Syukur senantiasa melingkari dada. Saat diuji kesulitan kau tak putus asa. Sabar senantiasa merasuk dalam jiwa. -----

“HATI-HATI DENGAN PHP”



Untuk para lelaki yang suka tebar pesona

Cukup sudahi manuvermu pada banyak wanita

Jangan sampai lebih banyak lagi wanita yang jadi korban

Karena berharap pada dirimu yang menggantungkan kejelasan hubungan dengan dirinya

Untuk setiap sms pujian yang kau

irim Untuk setiap pesan FB

yang membuat dirinya merasa diperhatikan

Untuk setiap kata

yang membuat dirinya merasa diistimewakan

Untuk setiap sikap yang membuat mereka semakin berharap

SUDAHI SEKARANG JUGA!

Duhai para wanita jangan mau jadi korban

PHP Bersabarlah..

Kelak akan datang seorang pangeran yang kan memuliakanmu

dengan sikap dan katanya

Yang tak hanya berkata manis padamu,

namun ia yang komitmen dengan kata-katanya

Dia yang bukan hanya berani mendekatimu,

tapi juga berani mendatangi kedua orangtuamu

Dia yang tak mau menjadi pacarmu,

tapi ingin jadi kekasih halalmu

Dia yang bukan hanya bersikap lembut padamu,

namun juga membimbingmu untuk bersama taat padaNya.

Ada lagi nih yang menarik untuk disimak :

Katanya nggak akan pacaran,

Tapi kok masih smsan..??

Katanya nggak akan pacaran,

Tapi kok masih ngasih harapan..??

Katanya nggak akan pacaran,

Tapi kok pake motornya boncengan..??

Katanya nggak akan pacaran,

Tapi kok masih chatting semalaman..??

Katanya nggak akan pacaran,

Tapi kok masih jalan berdua..??

Gak perlu banyak alasan..!!

Kalau mau aman, Nikahin aja..!!

Biar nggak kelewatan..!!

Kalau belum siap menikah ya.. jaga iman,

Perbanyak do'a biar dijauhkan dari kemaksiatan,

Ikut pengajian biar semakin nyaman.

***Biarlah lirikan, tatapan mesra, pujian hingga canda tawa berpahala
hanya untuk kekasih halal nanti***



Zaman sekarang, banyak orang yang menjemput jodoh

dengan pacaran. Karena katanya, kalau pacaran itu kita bisa

saling mengenal, saling tahu karakter masing – masing, saling memahami satu sama lain. Padahal *eeeh*... Kebanyakan orang yang pacaran itu justru malah menyembunyikan kekurangan yang dia punya. Yang diliatin Cuma kelebihanannya aja. Tau – tau pas nikah liat si dia yang selama ini kita puja – puja *eeeh* kelakuannya jauh dari yang kita kira..

NYESEL DEH MILIH SI DIA !

Saya punya cerita, waktu itu ada seorang ibu bersama dengan anak dan kekasih anaknya datang ke rumah saya untuk ‘konsultasi’. Si ibu ternyata meminta saya untuk menasihati mereka yang selalu berani mesra – mesraan pacaran depan orangtua. Parahnya lagi, waktu mereka datang ke rumah saya, mereka masih juga berani buat deket – deketan sedangkan disana ada orangtuanya.

BAYANGKAN! Depan orangtuanya aja udah berani pegang – pegangan, gimana kalo tanpa pengawasan ?

Dan lagi, waktu saya Tanya : Memang ibu waktu dulu pas nikah sama Bapak gimana ?

Si ibu pun menjawab :

Ya sama, saya dulu juga pacaran sama si Bapak 7 tahun !

Laaaah ***GUBRAKI!***

Memang bener, “Buah Jatuh Gak Jauh dari Pohonnya ya ?”

Ya wajar aja kalo anaknya pacaran, orangtuanya pun ternyata dulu melakukan hal yang sama kayak anaknya.

Bahkan 7 tahun !

Bayangin...

7 Tahun gak mungkin orang pacaran tanpa pegangan...

Selama proses pacaran itu, **Allah gak ridha sama hubungan yang sedang dijalankan....**

Saat pernikahan pun Allah karuniakan keturunan

Lalu akhirnya baru sadar bahwa apa yang dilakukan kemarin kemarin itu adalah jalan ya jelas – jelas **SALAH !**

Alhamdulillah, setelah menikah **ibunya mendapat hidayah.**
Tapi eh ternyata, udah gede anaknya malah melakukan apa yang juga dilakukan oleh orangtuanya.

So, bagi Anda yang kini sedang pacaran, udah stop aja !

Prinsipnya **TINGGALKAN** atau **HALALKAN !** Emang mau punya keturunan yang juga hobinya gonta ganti pacar ?

Emang yakin kalo nanti pacaran gak akan ngapa – ngapain ?

Padahal, jelas – jelas pacaran itu adalah awal dari perbuatan zina

Awalnya ya Cuma pegangan, terus lanjut ke ciuman, akhirnya kebablasan !

Gausah bilang “**Kita bisa jaga iman ko !**” Laah, situ siapa ? Nabi juga bukan...

Bahkan dulu Nabi Yusuf yang sangat sholeh hendak tergoda dengan Zulaikha yang kecantikannya tiada tara...

Kalau saja Allah tak mengingatkan mungkin Nabi Yusuf akan jatuh ke dalam lubang zina....

Sekelas Nabi aja sudah hampir terperosok ke dalam lubang zina. Lah, ini yang pacaran keukeuh aja bilang “Aku bisa jaga iman..”

Ada yang kesindir ? Hehee

Ya baguuss.... Itu tandanya Allah lagi ketuk pintu hati untuk **menyelamatkan Anda dari jalan yang membuat Allah murka**. Segera perbaiki, segera ambil langkah. Mau “LOE GTE END” atau “LOE GTE MARRIED” hehehe....

“Terus saya mesti gimana dong kang ? Saya pengen nikah, tapi juga lewat jalan yang berkah. Pengen bisa kenal sama calon pasangan juga. Caranya gimana ?”

TA'ARUF

Dalam islam, cara saat kita ingin menikah dan ingin mengenal calon pasangan kita adalah **lewat proses ta'aruf**. Apa dan bagaimana prosesnya ? Akan kita bahas di **Kelasjodoh.Com**

Terimakasih buat teman2 yang sudah mendownload E-book ini dari Majelis Mie.

Salam, Sahabatmu

Setia Furqon Kholid